



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Jaya Kabupaten Bungo

Tiara Rizky Novita

Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo

Email :Tiararizkynovita@gmail.com

Abstrak

AKI di Indonesia pada tahun 2019 359/100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu bersalin adalah perdarahan (28%), preeklampsia/eklampsia (24%),infeksi (11%), persalinan macet (5%) dan abortus (5%).Pemeriksaan Hemoglobin (HB)penting dilakukan sejak awal kehamilan mendeteksi agar tidak terjadi anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bersifat survei analitik menggunakan pendekatan cross sectional menggunakan metode random sampling dengan sampel sebanyak 79 ibu hamil dengan menggunakan data primer di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Jaya pada bulan Maret sampai Juni. Mayoritas responden melakukan pemeriksaan HB sebanyak 69 responden (87,3%), memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 responden (53,2%), memiliki sikap positif sebanyak 49 responden (62%) dan memiliki motivasi tinggi sebanyak 50 responden (63,3%). Ada hubungan pengetahuan, sikap, motivasi dengan pemeriksaan hemoglobinpada ibu.

Kata Kunci : Hemoglobin, Ibu Hamil

Abstrak

MMR in Indonesia in 2019 was 359/100,000 live births. The direct causes of maternal death are bleeding (28%), preeclampsia/eclampsia (24%), infection (11%), obstructed labor (5%) and abortion (5%). Hemoglobin (HB) examination is important to detect early in pregnancy. to prevent anemia in pregnant women. This research is an analytical survey using a cross sectional approach using a random sampling method with a sample of 79 pregnant women using primary data in the Kuamang Jaya Health Center work area from March to June. The majority of respondents carried out HB checks as many as 69 respondents (87.3%), had good knowledge as many as 42 respondents (53.2%), had a positive attitude as many as 49 respondents (62%) and had high motivation as many as 50 respondents (63.3%). There is a relationship between knowledge, attitude, motivation and hemoglobin examination in mothers.

Keywords : Hemoglobin, Pregnant Mother

PENDAHULUAN

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018, AKI (Angka Kematian Ibu) yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas di negara-negara di kawasan ASEAN pada tahun 2017 adalah Singapura 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, serta Malaysia dan Vietnam sama-sama mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, 85).

AKI di Indonesia saat ini sudah berhasil diturunkan dari 390/100.000 kelahiran hidup menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. Faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu secara garis besar dapat di kelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan langsung dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, preeklampsia/eklampsia, infeksi, persalinan macet dan abortus. Penyebab tidak langsung adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil (Kemenkes RI, 2019, 1).

Hasil laporan dari fasilitas pelayanan kesehatan jumlah angka kematian ibu di Provinsi Jambi tahun 2014 adalah 53 kasus dengan jumlah kelahiran sebanyak 70.223 kelahiran hidup. Jika diproyeksikan Angka Kematian Ibu di Provinsi Jambi tahun 2012 dari 110 per 100.000 kelahiran hidup turun menjadi 82 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 kembali turun menjadi 75 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2014, 38).

Kabupaten Bungo mengalami kenaikan angka yaitu pada tahun 2013 adalah 108,7 Per 100.000 kelahiran hidup (7 dari 6436 kelahiran hidup), sedangkan pada tahun 2014 yaitu adalah 75 Per 100.000 kelahiran hidup (5 dari 6626 kelahiran hidup) (Profil Kesehatan Kabupaten Bungo tahun 2015, 12).

Pemeriksaan laboratorium selama kehamilan, persalinan dan nifas merupakan salah satu komponen penting dalam pemeriksaan antenatal dan identifikasi risiko komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Hanya saja perlu diingat, bahwa nilai rujukan laboratorium pada wanita yang tidak hamil berbeda dengan nilai rujukan laboratorium wanita hamil. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan anatomi, fisiologi dan biokimia wanita hamil, sebagai adaptasi terhadap kehamilannya (Permenkes RI No 59 Tahun 2013, 14).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kuamang Jaya, pada tahun 2016 dari jumlah ibu hamil yang diperiksa HB sebanyak 272 orang diketahui 98 orang yang mengalami anemia

Berdasarkan *survey* awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2021 di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Jaya terhadap 10 orang ibu hamil, diketahui bahwa 7 orang mengetahui tentang pemeriksaan hemoglobin dan memiliki sikap positif dan motivasi yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin, dan 3 orang lainnya tidak mengetahui tentang pemeriksaan hemoglobin dan memiliki sikap negatif dan memiliki motivasi yang rendah untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerjapuskesmas Kuamang Jaya Kabupaten Bungo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey* analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Jaya Kabupaten Bungo. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 79 orang.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data primer. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara *editing* (pemeriksaan data), *coding* (kode), *scoring*, *data entry* dan *tabulasi*.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis data univariat yaitu data untuk menentukan persentase distribusi frekuensi dan analisis bivariate menggunakan rumus *Fisher's Exact Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariate

Table 1
Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Hemoglobin, Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Jaya Kabupaten Bungo

Pemeriksaan HB	F	%
Memeriksa HB	69	87,3
Tidak memeriksa HB	10	12,7
Jumlah	79	100
Pengetahuan	F	%
Baik	42	53,22
Kurang	37	46,8
Jumlah	79	100
Sikap	F	%
Positif	49	62
Negative	30	38
Jumlah	79	100
Motivasi	F	%
Tinggi	50	63,3
Rendah	29	36,7
Jumlah	79	100

Mayoritas yang melakukan pemeriksaan HB sebanyak 69 responden (87,3%) dan yang tidak melakukan pemeriksaan HB sebanyak 10 responden (12,7%).

Hemoglobin (HB) atau hematokrit ditetapkan untuk menentukan terjadinya anemia. Secara umum, jumlah hemoglobin kurang dari 12 gm/dL menunjukkan anemia (Handayani & Haribowo, 2008, 37)

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti (2012) terhadap 30 orang responden yang menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden yaitu 21 responden (70,0%) memeriksa hemoglobin.

Pemeriksaan HB dilakukan oleh ibu hamil untuk mengetahui kadar hemoglobin dalam darah ibu. Kadar hemoglobin < 11 gr% menyebabkan anemia. Ibu hamil memiliki resiko yang lebih tinggi untuk mengalami anemia defisiensi zat besi. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kadar hemoglobin dalam tubuh antara lain konsumsi makanan kurang dan adanya penyakit kronis.

Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 responden (53,2 %) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 responden (46,8%).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek (Wawan & Dewi, 2010, 11).

Pengetahuan tentang manfaat pemeriksaan HB sangat penting diketahui oleh ibu hamil. Pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan hemoglobin dikarenakan dengan mengetahui kadar HB maka ibu hamil akan mengetahui apakah dirinya mengalami anemia atau tidak. Pengetahuan tersebut bisa ibu peroleh melalui penyuluhan-penyuluhan di Posyandu atau oleh bidan pada waktu ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, melalui media televisi, spanduk ataupun internet. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kadar hemoglobin dalam tubuh antara lain konsumsi makanan kurang, adanya penyakit kronis, tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang rendah. Pengetahuan yang kurang menyebabkan bahan makanan bergizi yang tersedia tidak dikonsumsi secara optimal. Pemilihan bahan makanan dan pola makan yang salah cukup berperan dalam terjadinya anemia.

Mayoritas yang memiliki sikap positif sebanyak 49 responden (62%) dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 30 responden (38%).

Sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Sikap adalah respons terhadap stimulasi sosial yang telah terkondisikan (Azwar, 2011, 5).

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Damanik (2009) mengenai sikap ibu hamil dengan pemeriksaan hemoglobin terhadap 52 responden dan didapatkan hasil bahwa mayoritas memiliki sikap setuju sebanyak 34 orang (65,4%), sikap kurang setuju sebanyak 13 orang (25%) dan memiliki sikap tidak setuju sebanyak 5 orang (9,6%)

Sikap merupakan salah satu faktor seseorang untuk berbuat atau tidak. Dengan memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan hemoglobin berarti seorang ibu hamil mendukung untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin atau sebaliknya. Sikap ibu yang positif disebabkan karena ibu dapat memahami informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan tentang manfaat pemeriksaan hemoglobin, sedangkan sikap ibu yang negatif disebabkan karena kurangnya memahami tentang pentingnya pemeriksaan hemoglobin.

2. Hasil Analisis Bivariate

Table 2
Hubungan Pengetahuan dengan Pemeriksaan Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Jaya Kabupaten Bungo

Pengetahuan	Pemeriksaan HB				Total		P
	Memeriksa HB		Tidak Memeriksa HB		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	40	50,6	2	8	42	53,2	0,039
Kurang	29	36,7	8	10,1	37	46,8	
Total	69	37,3	10	12,7	79	100	

Uji statistik *Fisher's Exact Test* didapat *P value* sebesar 0,039 ($P \text{ value} < 0,05$) artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil.

Penelitian lain mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi dengan kadar hemoglobin pada ibu yang dilakukan oleh Siwi (2012) dengan tingkat signifikansi *P value* = 0,000 menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil, artinya semakin tinggi pengetahuan ibu hamil akan semakin tinggi kadar hemoglobinya.

Pengetahuan ibu hamil yang rendah terhadap pemeriksaan HB disebabkan karena kurangnya informasi atau sosialisasi dari petugas kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan HB. Jadi, pengetahuan sangat mempengaruhi ibu untuk melakukan pemeriksaan HB, dengan pengetahuan

yang baik maka ibu akan melakukan pemeriksaan HB sesuai dengan anjuran. Pemeriksaan HB ditunjukkan untuk mengetahui ibu hamil tersebut menderita anemia atau tidak selama kehamilannya, karena kondisi anemia dapat berakibat buruk pada kehamilannya.

Table 3
Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Pemeriksaan Hemoglobindi Puskesmas KuamangJaya Kabupaten Bungo

Sikap	Pemeriksaan HB				Total		P
	Memeriksa HB		Tidak Memeriksa HB		F	%	
	F	%	F	%			
Positif	48	60,7	1	1,3	49	62	0,001
Negative	21	26,6	9	11,4	30	38	
Total	69	87,3	10	12,7	79	100	

Uji statistik *Fisher's Exact Test* didapat *P value* sebesar 0,001 ($P\text{value} < 0,05$) artinya ada hubungan sikap dengan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil.

Sikap terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan individu yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat (Azwar, 2011, 30).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Liswanti & Ediana (2016) diketahui hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square $P\text{-value} = 0,018$ hal ini menunjukkan $P\text{-value} \leq 0,05$ yang artinya pada $\alpha = 5\%$ ada hubungan yang bermakna antara sikap konsumsi tablet zat besi/Fe pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin.

Sikap yang positif tentang pemeriksaan HB baik dikarenakan ibu hamil mengetahui manfaat pemeriksaan HB. Dengan sikap positif tersebut akan mendorong ibu untuk melakukan pemeriksaan HB sebagai upaya untuk mengetahui apakah ibu mengalami anemia atau tidak. Semakin baik sikap seorang ibu hamil akan mempengaruhi perilaku ibu sehari-hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin dengan cara mengkonsumsi tablet zat besi/ Fe dan makanan bergizi sehingga dapat meningkatkan kadar (HB) ibu hamil dan mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan.

Table 4
Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Pemeriksaan Hemoglobin di Puskesmas KuamangJaya Kabupaten Bungo

Motivasi	Pemeriksaan HB				Total		P
	Memeriksa HB		Tidak Memeriksa HB		F	%	
	F	%	F	%			
Tinggi	48	60,7	2	2,6	50	63,3	0,004
Rendah	21	26,6	8	10,1	29	36,7	
Total	69	87,3	10	12,7	79	100	

Uji statistik *Fisher's Exact Test* didapat *P value* sebesar 0,007 ($P\text{value} < 0,05$) artinya ada hubungan motivasi dengan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nirmasari (2013) mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan bidan desa dalam melaksanakan pemeriksaan HB pada ibu hamil terhadap 76 responden yang menunjukkan hasil bahwa $P\text{value} = 0,001$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan pemeriksaan HB.

Motivasi seorang ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan hemoglobin dimiliki karena cukup informasi atau sosialisasi dari petugas kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan HB. Tingginya motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan HB disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya merasa membutuhkan melakukan pemeriksaan HB karena dengan pemeriksaan tersebut ibu hamil akan mengetahui apakah menderita anemia atau tidak selama kehamilannya, karena kondisi anemia dapat berakibat buruk pada kehamilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas responden melakukan pemeriksaan HB
2. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik
3. Mayoritas responden memiliki sikap positif
4. Mayoritas responden memiliki motivasi tinggi
5. Ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil
6. Ada hubungan sikap dengan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2006. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arif, Mansyur. 2015. Penuntun Praktikum Hematologi. Fakultas Kedokteran UNHAS.
- Afriyanti, Detty (2012) Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dan Pemeriksaan Hemoglobin Terhadap Perdarahan Persalinan. <http://www.ojs.akbidylpp.ac.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 20 Maret 2017 jam 14:15)
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Ibu dan Anak.
- Damanik, Ruth Eva Linda. 2008. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Haemoglobin Swaktu Hamil di Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2008. <http://www.repository.usu.ac.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 22 Maret 2017 jam 15:00)
- Handayani, Wiwik & Haribowo, Andi, Sulisty. 2008. Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Hematologi. Jakarta : Salemba Medika.
- Faradina, Oktavia. 2016. Gambaran Karakteristik Dan Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Hb di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. <http://www.perpusnwu.web.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 22 Maret 2017 jam 10:15)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kusmiyati, Yuni., dkk. 2009. Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Yogyakarta : Fitramaya
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Pedoman Interpretasi Data Klinik. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.
- Laporan Puskesmas Kuamang Jaya
- Ladewig, Patricia., dkk. 2006. Buku Saku Asuhan Ibu dan Bayi Baru Lahir. Jakarta : EGC.

- Liswanti, Yane & Ediana, Dina. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Terhadap Kadar Hb di Kelurahan Cilamajang Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016 <http://www.ejurnal.stikes-bth.ac.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 20 Maret 2017 jam 11:20)
- Machfoedz, Ircham. 2010. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran disertai Contoh KTI, Skripsi, Tesis. Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2006. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nirmasari, Chichik. 2013. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Bidan Desa Dalam Melaksanakan Pemeriksaan Hb Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Semarang. <http://www.eprints.undip.ac.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 25 Maret 2017 jam 9:30)
- Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 (<http://depkes.go.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 15 Maret 2017 jam 12:30)
- Profil Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2014 (<http://depkes.go.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 15 Maret 2017 jam 10:00)
- Profil Kesehatan Kabupaten Bungo tahun 2015(<http://depkes.go.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 15 Maret 2017 jam 9:15)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pemeriksaan Laboratorium Untuk Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Riyanto, Agus. 2009. Pengolahan Data Kesehatan (Dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas dan Aplikasi Program SPSS). Yogyakarta : Nuha Medika.
- Siagian, P Sondang. 2004. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Solihah, Lutfiatus. 2009. Panduan Lengkap Hamil Sehat. Yogyakarta : Diva Press
- Siwi Satiti Satiyo. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta. <http://www.e-journal.akbid-purworejo.ac.id> Diakses oleh Raudhatus sholeha, pada tanggal 25 Maret 2017 jam 15:30)
- Tarwoto & Wasnidar. 2007. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan. Jakarta : Trans Info Media.
- Wawan & Dewi. 2010. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.